

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah jenis penelitian hukum yang mengkaji dan menganalisis bagaimana hukum berfungsi dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang diterapkan di lingkungan masyarakat umum. Penelitian didasarkan hukum pada fakta yang terdapat di masyarakat, otoritas hukum, atau lembaga pemerintah.<sup>2</sup> Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian lapangan mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK pada Jalur Afirmasi Di SMKN 5 Banjarmasin dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peneliti menggunakan pendekatan sosiologi hukum untuk "mengkaji" hukum dalam konteks sosial. Hasil yang diinginkan adalah penjelasan, hubungan, pengujian, dan kritik tentang bagaimana hukum formal berfungsi dalam masyarakat. Bagaimanapun hukum selalu berhubungan dengan individu dan masyarakat, sehingga fungsinya tidak terlepas dari masyarakat. Hukum dibuat untuk memastikan bahwa individu dan masyarakat berperilaku sebagaimana diatur

---

<sup>1</sup>Imam Jalaluddin Rifai'i dkk, *Metode Penelitian Hukum* (Banten:Sada Penerbit, 2023).

<sup>2</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram University Press, 2020).

oleh hukum.<sup>3</sup> Pendekatan sosiologi hukum dilakukan untuk mengkaji bagaimana hukum itu bekerja yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penulis menemukan dan mengambil objek atau lokasi dalam penelitian ini yaitu di SMKN 5 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena sebelumnya peneliti magang di Ombudsman dan adanya laporan tentang pembatasan ini yaitu di SMKN 5 Banjarmasin pada tahun 2022.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum SMKN 5 Banjarmasin dan Kepala Seksi Peserta Didik SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan. Objek penelitian ini adalah penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan pada jalur afirmasi di SMKN 5 Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian hukum empiris ini, data yang digunakan berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

---

<sup>3</sup> Nur Solikin, Pengantar Metodologi Penelitian Hukum, (Pasuruan Jawa Timur, CV. Penerbit Qiara Media, 2021).

#### a. Data

Data didefinisikan sebagai fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk membantu memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti, maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi identitas informan yang terdiri dari nama, pekerjaan dan alamat. Dan penerapan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan pada jalur afirmasi.

#### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan responden. Informan dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum SMKN 5 Banjarmasin, sedangkan responden adalah Kepala Seksi Peserta Didik SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan tentang penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan pada Jalur Afirmasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah

#### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu cara sistematis dalam melakukan pengamatan terhadap tindakan dengan melihat atau mengamati tindakan laku individu atau

kelompok yang mengamati.<sup>4</sup> Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>5</sup> Observasi bertujuan menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan peninjauan secara langsung ke SMKN 5 Banjarmasin dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan untuk mendapatkan data yang konkret.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang yang berbeda, pewawancara mengajukan pertanyaan, dan responden memberikan jawaban. Menurut Esterberg wawancara adalah upaya kolaboratif dua orang untuk mengumpulkan informasi dan ide melalui pertanyaan.<sup>6</sup>

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan langsung kepada orang yang diwawancarai. Teknik wawancara juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan jelas kepada informan atau responden yang dipilih untuk penelitian.<sup>7</sup>

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 Tahun

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2021).

<sup>5</sup> .Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>6</sup> .Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Dr..H.Rifa'i Abubakar, M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2021).

2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang ada dalam struktur penerapan penerimaan peserta didik baru di SMKN 5 Banjarmasin dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan.

c. Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui penelitian dan analisis buku, artikel, tesis, dan hal-hal lain yang terkait dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tentang penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK pada Jalur Afirmasi di SMKN 5 Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

a. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan digali, peneliti memprosesnya dengan menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Editing merupakan proses melengkapi dan merapikan data. Melakukan penelitian ulang terhadap data yang dikumpulkan dari informan terhadap Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK pada

Jalur Afirmasi di SMKN 5 Banjarmasin dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Deskripsi yaitu menguraikan dan menyusun data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang sistematis dan memaparkannya tentang penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK pada Jalur Afirmasi Di SMKN 5 Banjarmasin.

3. Matriks yaitu tabel yang disusun berdasarkan data hasil penelitian.

#### b. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyajian data secara lebih spesifik dengan memisahkan masing-masing elemen sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh sebagai hasil penelitian.

### **F. Tahapan Penelitian**

#### a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari masalah yang akan diteliti, membuat desain operasional penelitian, berkonsultasi dengan dosen penasihat untuk persetujuan, dan mengajukan skripsi ke biro skripsi.

#### b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengurus surat penelitian dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian lapangan, sesuai dengan metode lokasi.

#### c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data, mengolah dan

menganalisisnya, dan berkonsultasi dengan dosen penasihat untuk memperbaiki penelitian.

#### d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang mereka peroleh dari penelitian. Skripsi harus dikonsultasikan dengan dosen penasihat untuk memastikan bahwa itu adalah karya ilmiah yang sempurna.